

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan serangkaian pembahasan dan analisis yang telah penulis lakukan pada *halal tourism* Makam Sunan Muria terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar perspektif *maqashid syariah* dapat ditarik kesimpulan seperti dibawah ini:

1. *Halal tourism* Makam Sunan Muria

Halal tourism merupakan suatu potensi yang besar bagi pariwisata Makam Sunan Muria dimana Makam tersebut memiliki tempat yang sangat menarik yakni di lereng Gunung Muria. Dengan fasilitas dan juga sarana prasarana yang dimiliki dan dikelola oleh Yayasan Makam dan Masjid Sunan Muria hal tersebut menjadi unsur penting guna menarik para peziarah agar lebih banyak lagi peziarah yang berkunjung ke Makam Sunan Muria. Selain sarana prasarana yang memadai dan menjunjung tinggi nilai keislaman Makam Sunan Muria juga memiliki berbagai wisata pendukung disekitarnya yang menjadikannya lebih berpotensi lagi untuk kedepannya.

Untuk menjaga nilai keagamaan Makam Sunan Muria, fasilitas yang ditawarkan sangat diperhatikan seperti makanan yang diperjual belikan dijamin kehalalannya, tidak menjual belikan makanan haram, tersedianya tempat ibadah yang terjaga kebersihan dan juga kesuciannya.

2. Kondisi kesejahteraan masyarakat sekitar Makam Sunan Muria

Dengan adanya wisata halal Makam Sunan Muria ini masyarakat sekitar semakin banyak yang beralih profesi dan lebih memilih berjualan di sekitar Makam Sunan Muria. Masyarakat sangat terbantu dengan dibukanya Makam Sunan Muria sebagai objek wisata halal, banyak yang memanfaatkan peluang dari *halal tourism* Makam Sunan Muria dimulai dari masyarakat yang berjualan, bekerja sebagai juru kunci, tukang parkir, petugas kebersihan, tukang ojek dan lain sebagainya. Adanya lapangan pekerjaan yang didapat oleh masyarakat, berarti akan meningkatkan pendapatan bagi keluarganya. Pendapatan tersebut mampu untuk membiayai kebutuhan rumah tangga, menyekolahkan anak-anaknya dan juga memiliki tabungan untuk keperluan mendesak lainnya.

Dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa dengan adanya wisata halal Makam Sunan Muria, maka memberikan pengaruh sosial terhadap masyarakat sekitar. Objek wisata halal Makam Sunan Muria juga sangat berpengaruh terhadap pengembangan ekonomi masyarakat sekitar. Dari pekerjaan yang dilakukan disekitar objek wisata halal Makam Sunan Muria tentunya akan mendapatkan penghasilan. Jadi, dengan adanya wisata halal Makam Sunan Muria yang banyak dikunjungi oleh para peziarah maupun wisatawan sangat berpengaruh langsung terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar.

3. Analisis *halal tourism* Makam Sunan Muria dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan perspektif *maqashid syariah*

Terkait analisis *halal tourism* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat perspektif *maqashid syariah*, disini para informan masih kurang paham terkait *maqashid syariah* itu apa maka peneliti memberikan sedikit pengertian kepada para informan bahwa *maqashid syariah* adalah tujuan yang ingin dicapai dan direalisasikan agar suatu penerapan hukum Islam dapat melindungi kepentingan umat dalam menjalankan kehidupannya. Dan perealisasiian *maqashid syariah* pada masyarakat sekitar Makam Sunan Muria yaitu:

a. Analisis penjagaan agama (*hifdz ad-din*)

Untuk penjagaan agama telah dijaga dan dicapai dengan baik oleh para informan karena mereka sendiri merupakan kaum muslim jadi kewajibannya terkait pelaksanaan rukun islam dan rukun iman sudah mereka tanamkan di diri mereka masing-masing. Dan karena lingkungan kerja yang islami maka secara tidak langsung dapat mempermudah para informan untuk menjalankan kewajibannya terhadap Allah SWT.

b. Analisis penjagaan jiwa (*hifdz an-nafs*)

Dalam menjaga kesejahteraan jiwa, dan dari hasil wawancara terurai bahwa dengan sudah terpenuhinya kebutuhan primer masyarakat, maka bisa dikatakan bahwa masyarakat sekitar Makam Sunan Muria merupakan keluarga yang sejahtera dan kesejahteraan jiwanya terjaga.

Untuk pemenuhan kebutuhan primer manusia yaitu kebutuhan makan yang cukup, tersedianya tempat tinggal mempunyai pakaian layak pakai dan kesehatan pada diri

- manusia merupakan hal yang penting untuk menunjang kehidupan manusia agar dapat dikatakan sejahtera.
- c. Analisis penjagaan akal (*hifdz al-aql*)
Untuk mewujudkan *hifdz al-aql* yang dilakukan informan adalah menyekolahkan putra-putrinya sampai setinggi-tingginya dan memilih pendidikan yang berbasis agama agar anaknya mampu berpegang teguh kepada Allah SWT. Untuk penjagaan akal, disini sudah tercapai dengan baik karena para informan telah mengupayakan dan memberikan pendidikan yang baik kepada para keturunannya. Pendidikan merupakan sarana untuk masa depan yang cerah, dengan mendukung pendidikan anak yang baik maka secara tidak langsung kita telah membantu pembentukan karakter dan kesejahteraan untuk masa depan anak.
 - d. Analisis penjagaan keturunan (*hifdz an-nasl*)
Dalam hal penjagaan keturunan sudah dicapai dengan baik dimana para informan memutuskan untuk memiliki anak yang cukup dan menjamin segala bentuk kebutuhan anak dimulai dari kebutuhan pangan, sandang dan papan. Dan juga menjamin sekali perihal pendidikan sang anak agar para anaknya memiliki ilmu yang banyak baik dari bidang keagamaan, formal dan juga informal.
 - e. Analisis penjagaan harta (*hifdz al-mal*)
Pada dasarnya setiap masyarakat mempunyai gambaran tentang kondisi masa depan yang di idealkan. Oleh karena itu para informan mengoptimalkan segala peluang yang ada dari adanya *halal tourism* Makam Sunan Muria Kudus. Dengan adanya pekerjaan yang dimiliki dimulai dari pedagang souvenir, pedagang makanan, penyedia jasa lahan parkir dan juga jasa ojek, mereka semua memiliki pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan juga memiliki tabungan untuk masa depannya. Maka bisa dikatakan bahwa penjagaan harta para informan telah terjaga.

B. Saran

Berdasarkan hasil simpulan diatas, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu:

1. Pemerintah Kabupaten Kudus lebih memperhatikan perkembangan desa Colo khususnya terkait wisata halal pada Makam Sunan Muria, karena ini merupakan salah satu aset

wisata yang semakin tahun semakin berpotensi di Kabupaten Kudus.

2. Dengan sudah adanya yayasan yang mengelola Makam Sunan Muria yang masih berdiri sendiri maka akan berjalan lebih maksimal lagi jika yayasan tersebut dibantu oleh pemerintah daerah.
3. Harus ada kerja sama yang apik antara pemerintah daerah dengan yayasan Makam Sunan Muria untuk bersama-sama melakukan pengembangan wisata halal Makam Sunan Muria sebagai aset pariwisata yang harus dioptimalkan sarana maupun prasarananya.
4. Dinas pariwisata harus meningkatkan promosi tentang wisata halal Makam Sunan Muria agar para wisatawan lokal maupun mancanegara lebih tau bahwa di Kudus ada dua Sunan yakni Makam Sunan Kudus dan Makam Sunan Muria yang keduanya sama-sama memiliki ciri khas yang menarik tersendiri.

Berdasarkan hasil respon masyarakat maupun peziarah yang berdatangan, Makam Sunan Muria masih harus terus dikembangkan lagi dengan memaksimalkan semua potensi yang ada.